

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3 PEMATANG SIANTAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh:

Windah Novita Siahaan ¹⁾

Susy Alestriani Sibagariang ²⁾

Lasma Siagian ³⁾

Univesitas HKBP Nommensen Pematngsiantar ^{1,2,3)}

E-mail:

windahsiahaan26@gmail.com ¹⁾

susysibagariang@gmail.com ²⁾

lasmafkipsiagian@yahoo.co.id ³⁾

ABSTRACT

This study aims to find out the relationship between parenting patterns and the learning environment of students at school on the economics learning achievement of class XI IPS at SMA Negeri 3 Pematang Siantar for the Academic Year 2021/2022. This research was conducted at SMA Negeri 3 Pematang Siantar. The subjects of this study were students of class XI IPS. This type of research uses associative quantitative methods. The population in this study were all 134 students of class XI IPS using a saturated sampling technique, that is, all members of the population were used as a sample of 134 students. The data collection technique was carried out through initial observations, documentation in the form of student report cards for the even semester of the 2021/2022 academic year, and interviews by distributing questionnaires to students (respondents). The data analysis technique used prerequisite test, namely normality test and linearity test, and hypothesis testing, namely multiple correlation test, partial test (t) and simultaneous test (F). The results of the study: (1) there is a significant relationship between parenting patterns on economic learning achievement in class XI IPS at SMA Negeri 3 Pematang Siantar for the Academic Year 2021/2022. With a significant value of $0.047 < 0.05$ and $t_{count} 2.003 > t_{table} 1.97810$. (2) there is a significant relationship between the student learning environment at school and the economics learning achievement of class XI IPS at SMA Negeri 3 Pematang Siantar for the Academic Year 2021/2022. With a significant value of $0.027 < 0.05$ and $t_{count} 2.234 > t_{table} 1.97810$. (3) there is a significant relationship between parenting patterns and the learning environment of students at school on economic learning achievement for class XI IPS at SMA Negeri 3 Pematang Siantar for the Academic Year 2021/2022. With a significant value of $0.001 < 0.05$ and $f_{count} > f_{table}$ that is $7.848 > 3.07$.

Keywords : Parenting Patterns, Student Learning Environment, Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan lingkungan belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 134 siswa kelas XI IPS dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 134 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

observasi awal, dokumentasi berupa raport mahasiswa semester genap tahun ajaran 2021/2022, dan wawancara dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa (responden). Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas, serta uji hipotesis yaitu uji korelasi berganda, uji parsial (t) dan uji simultan (F). Hasil penelitian: (1) terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ dan thitung $2,003 > t_{tabel} 1,97810$. (2) terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ dan thitung $2,234 > t_{tabel} 1,97810$. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan fhitung $> f_{tabel}$ yaitu $7,848 > 3,07$.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Belajar Siswa, Prestasi Belajar

1. PENDAHULUAN

Dalam mencapai cita-cita negara Indonesia, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan memegang peranan penting. Pendidikan juga mencakup arahan atau bantuan yang diberikan orang tua atau masyarakat lainnya kepada anak-anak mereka saat mereka tumbuh dewasa. Dalam UU No. 20 Pasal 1 Tahun 2012 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, masyarakat, bangsa dan negara”.

Belajar menunjukkan perubahan positif. Hasil proses pembelajaran tercermin dalam prestasi belajar siswa. Belajar akan menghasilkan perubahan dalam diri individu. Untuk mengetahui perubahan tersebut, perlu adanya penilaian hasil belajar.

Menurut Djamarah (dalam Yulinar E. Situmorang, 2020:8) “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Pendapat lain dari Helmawati (dalam Yulinar E. Situmorang, 2020:8) “Prestasi belajar adalah hasil dari

pembelajaran”. Prestasi tinggi merupakan impian setiap siswa karena prestasi akan menumbuhkan rasa bangga dalam diri individu tersebut. Pendidikan yang berkualitas diwujudkan dalam bidang pendidikan melalui beberapa aspek, antara lain keluarga, sekolah, lingkungan, fisiologis, dan psikologis.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Pematang Siantar terdapat permasalahan yang terjadi, yang dimana ada sebagian orang tua siswa yang tidak peduli atau cuek terhadap nilai yang didapat anak, tidak memberikan kebebasan kepada anak baik dalam berpendapat, tidak memberikan izin kepada anak untuk mengikuti ekstrakurikuler. Maka hal ini dapat memicu siswa untuk tidak semangat belajar dan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Disamping itu juga diketahui bahwa terdapat nilai siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak sekolah tersebut batas KKM pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS yaitu 72. Dari hasil data yang dikumpulkan ditemukan bahwa Kelas XI IPS 1 terdapat 14 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dan 22 siswa memperoleh nilai dibawah KKM dengan

persentase mencapai 39% yang lulus KKM. Sedangkan kelas XI IPS 3 terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dan 26 siswa memperoleh nilai dibawah KKM dengan persentase mencapai 23% yang lulus KKM.

Tabel 1.1
Ketuntasan Nilai Siswa Pelajaran
Ekonomi Semester Genap T.A
2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Siswa		Persentase
			Tuntas	Tidak Tuntas	
XI IPS 1	36	72	14	22	39%
XI IPS 2	33	72	8	26	23%

(Sumber : daftar nilai semester genap Tahun 2021)

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Hastuti Marlina (2021:165) "Pola asuh orang tua merupakan perlakuan khas orang tua dalam mengasuh anak-anaknya yang ditunjukkan dengan pemenuhan kebutuhan anak, mendidik, membimbing, mengawasi serta mendisiplinkan anak melalui penguatan positif". Menurut Euis (dalam Puji Ayu Handayani dan Triana Lestari 2021:6401) "Pola asuh orang tua didefinisikan sebagai rangkaian interaksi yang sifatnya isentif, orang tua memberikan arahan pada anak-anaknya agar mempunyai kecakapan dan juga keterampilan tertentu".

Berdasarkan uraian di atas, pola asuh adalah interaksi antara orang tua dan anak, dimana orang tua sendiri mempengaruhi perilaku anak dan mengajari, membimbing, mengawasi, dan mengarahkan anak untuk membentuk kepribadian anak menjadi manusia

dewasa.

b. Bentuk-Bentuk Pola asuh Orang Tua

Menurut Hurlock, dkk dalam Christina Sri P (2017:144-148) terdapat 3 pola asuh orang tua yaitu:

1. Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang menjadikan orang tua sebagai "pusat" dari segala keputusan yang dibuat. Pola asuh otoriter cenderung membatasi perilaku kaish sayang, sentuhan, kelekatan emosi, sehingga antara orang tua dan anak seakan memiliki dinding pembatas yang memisahkan "si otoriter" (orang tua) dengan "si patuh" (anak).

2. Pola asuh demokratis

Dalam pola asuh ini, orang tua cenderung memiliki kontrol yang tinggi dalam kehidupan anak-anaknya, namun tidak berarti orang tua adalah pengendali dan pengatur kehidupan anak secara mutlak. Dalam pola asuh ini, hubungan antara orang tua dan anak sangatlah dekat dan hangat, karena orang tua membuat aturan dan bersikap tegas terhadap anak-anaknya namun tetap fleksibel.

3. Pola asuh permisif

Dalam pola asuh permisif, hubungan orang tua dengan anak begitu dekat dan hangat. Sayangnya, dengan pola asuh permisif, orang tua cenderung selalu memberikan kebebasan kepada anak tanpa memberikan kontrol sama sekali. Biasanya pola pengasuhan permisif diakibatkan oleh orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan atau urusan lain yang akhirnya lupa untuk mendidik dan mengasuh anak dengan baik.

2. Lingkungan belajar siswa di sekolah

a. Lingkungan belajar siswa

Sekolah adalah tempat lahirnya orang-orang terpelajar. Seluruh proses pendidikan di sekolah terdiri dari keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan

pembelajaran. Sekolah merupakan lembaga pendidikan resmi tempat diselenggarakannya kegiatan belajar mengajar, sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Lingkungan belajar di sekolah mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendidikan siswa, di dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai macam aktivitas yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi anak dalam berperilaku dan mengembangkan kemampuan berfikirnya. Lingkungan sekolah adalah tatanan yang ada dalam suatu lembaga pendidikan umum dimana program pengawasan, pengajaran, dan pelatihan dilakukan secara teratur agar siswa dapat mencapai potensinya secara maksimal. Menurut Blocher dalam Rita Mariyana, dkk (2010:17) “Lingkungan belajar merupakan suatu konteks fisik, sosial, dan psikologi yang dalam konteks tersebut anak belajar dan memperoleh perilaku baru”.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar Siswa

Menurut Wina Sanjaya (dalam Istarani dan Intan Pulungan, 2015:14) faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar disekolah yaitu:

- 1) Guru
- 2) Siswa
- 3) Sarana prasarana
- 4) Alat dan media yang tersedia
- 5) Faktor lingkungan

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari aktivitas. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (dalam Istarani dan Intan Pulungan, 2015:34) “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Hamdani (dalam Istarani dan Intan Pulungan, 2015:34) “Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang

tidak melakukan kegiatan. Sedangkan Susy Alestriani Sibagariang, dkk (2020:1848) “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa dalam melaksanakan tugas yang dikerjakannya”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam proses mengajar sangat diperlukan untuk pencapaian prestasi belajar. Hasil belajar yang lebih baik ditunjukkan dengan nilai siswa yang lebih tinggi. Di sisi lain, nilai belajar yang rendah akibat dari nilai siswa yang buruk.

a. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Moh. Zaiful Rosyid, ddk (2019:10) secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa meliputi faktor fisiologis (minat, bakat, integensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).
2. Faktor eksternal faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

b. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Benyamin S Bloom dalam Istarani dan Intan Pulungan (2015:20) memilah taksonomi pembelajaran dalam 3 Ranah yakni:

1. Ranah kognitif
Adalah kawasan yang membahas hasil pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. Kawasan kognitif terdiri atas 6 (enam) yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif
Kawasan afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat, apresiasi (penghargaan)

- dan penyesuaian perasaan sosial.
- Ranah psikomotor
Mencakup hasil yang berkaitan dengan keterampilan skill yang bersifat manual dan motorik.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:14) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atas sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sugiyono (2019:124) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Teknik pengumpulan data yaitu observasi awal, dokumentasi (nilai raport siswa), dan wawancara (angket). Dan teknik analisis data digunakan uji prasyaratan dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar dengan jumlah 134 responden (siswa).

Hasil Korelasi Berganda Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.327 ^a	.107	4.02158	.103	7.848	2	31	.001

1	.327 ^a	.107	4.02158	.103	7.848	2	31	.001
---	-------------------	------	---------	------	-------	---	----	------

Tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara pola asuh orang tua dan lingkungan belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 0,327. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi tingkat hubungannya dikatakan rendah.

Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	sig.	Kriteria
Pola Asuh Orang Tua (X ₁)	2,003	1,97810	0,047	0,05
Lingkungan Belajar Siswa di Sekolah (X ₂)	2,234	1,97810	0,027	0,05

(Sumber: data diolah SPSS Versi 22.0 tahun 2022)

- Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan variabel pola asuh orang tua (X₁) adalah 0,047 < 0,05 dan thitung 2,003 > ttabel 1,97810. Maka H_{a1} diterima. Artinya: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022.
- Nilai signifikansi variabel lingkungan belajar siswa di sekolah (X₂) yaitu 0,027 < 0,05 dan thitung 2,234 > ttabel 1,97810. Maka H_{a2} diterima. Artinya: Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil Uji Simultan (f)

f_{hitung}	f_{tabel}	sig.	Kriteria
7,848	3,07	0,001	0,05

(Sumber: data diolah SPSS Versi 22.0 tahun 2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan $f_{hitung} 7,848 > f_{tabel} 3,07$. Maka H_{a3} diterima. Artinya: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar tahun ajaran 2021/2022.

2. Pembahasan

a. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{a1} diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan nilai signifikan $0,047 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,003 > t_{tabel} 1,97810$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak, dimana pola asuh yang diterapkan oleh setiap orang tua dapat mempengaruhi kecakapan dan karakter anak itu sendiri. Jadi, jika orang tua menerapkan pola asuh yang baik, prestasi belajar anak akan lebih tinggi (baik).

b. Hubungan Lingkungan Belajar Siswa Di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan H_{a2} diterima penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar siswa di sekolah (X_2) terhadap prestasi

belajar (Y) ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar tahun ajaran 2021/2022. Yang di peroleh dari nilai signifikan $0,027 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,234 > t_{tabel} 1,97810$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa di sekolah, maka semakin baik (tinggi) prestasi belajar siswa

c. Hubungan pola asuh orang tua dan lingkungan belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar tahun ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua (X_1) dan lingkungan belajar siswa di sekolah (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $7,848 > 3,07$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan belajar siswa di sekolah memiliki dampak positif pada tingkat prestasi siswa yang tinggi.

5. SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar tahun ajaran 2021/2022. Dengan nilai signifikan $0,047 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,003 > t_{tabel} 1,97810$.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar tahun ajaran 2021/2022. Dengan nilai signifikan

0,027<0,05 dan thitung 2,234>ttabel 1,97810.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar tahun ajaran 2021/2022. Dengan nilai signifikan 0,001<0,05 dan fhitung>ftabel yaitu 7,848>3,07.

Saran

1. Bagi Guru
Diharapkan guru lebih memperhatikan siswanya, memilih atau memodifikasi metode pembelajarannya sesuai dengan materi ajar yang diberikan, dan menginspirasi anak didiknya untuk belajar lebih bersemangat.
2. Bagi Sekolah
Diharapkan sekolah memperhatikan lingkungan belajar siswa yaitu dengan memfasilitasi sarana dan prasarana agar tidak ada hambatan bagi siswa tersebut saat pembelajaran berlangsung.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul. 2014. *Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMK 8 Bandung*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia
- Dacholvany, M. Ihsan dan Uswatun Hasanah. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- Dewi, Franciska Rosaria. 2020. *Hubungan antara pola asuh orangtua, lingkungan belajar di sekolah, teman sebaya dan motivasi belajar siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Dharma Yogyakarta.
- Fadlilah, Nisa. 2018. *Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Handayani, Puji Ayu dan Triana Lestari. 2021. "Pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral dan pola pikir anak". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No.3: hal. 6400-6404.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Larispa.
- Khoirunisa, Amalia. 2019. *Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggambar siswa kelas V SD se-dabin IIIkecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Semarang.
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Marlina, Hartuti. 2021. *Teori Dan Aplikasi Psikologi Perkembangan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Miftakhuddin dan Rony Harianto. 2020. *Anakku Belahan Jiwaku Pola Asuh Yang Tepat Untuk Membentuk Pikiran Anak*. Jawa barat: CV Jejak.
- Noya, Andris. 2020. *Pendidikan Papa Mama*. Jawa barat: CV Adanu Abimata.
- P, Christina Sri. 2017. *Bukan Supermom Tapi Smartmom*. Yogyakarta: Laksana.
- Rachmawati, Diana Widhi. 2021. *Teori & Konsep Paedagogik*. Cirebon: Insania.
- Roryid, Moh. Zaiful. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sibagariang, Susy Alestriani, dkk. 2020. "The relationship between parents"

- attention and self concept with learning achievements in tenth grade students of english of SMA Negeri 3 Pematangsiantar”. *International Journal of English Literature and Social Sciences*. Vol. 5: hal. 1846-1850.
- Sinaga, Pangeran. 2018. *Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Situmorang, Yulinar E. 2020. *Hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan prestasi belajar pada mahasiswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Semarang.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yamin, H. Marintis. 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.